

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |  
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak  
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

**Evaluasi Efisiensi Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, and Strategic Management*) Periode 2019-2023**

<sup>1</sup>Norlaila

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia  
e-mail: [norlailajanuari@gmail.com](mailto:norlailajanuari@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the good and bad financial performance from year to year at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk using the EAGLES Method (*Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, and Strategic Management*). The data used in this study is secondary data, namely the Financial Report of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk for the period 2019-2023 which has been published through the official website. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The results of this study indicate that the Financial Performance of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk for the period 2019-2023. reviewed from the ratio of Asset Quality, Growth Rate and SRQ By Personnel is categorized as not good. Furthermore, reviewed from the Earning Ability ratio, it is categorized as less good. Then reviewed from the Liquidity and Equity ratios, it is categorized as very good.*

*Keywords: Financial performance, EAGLES, ROA, ROE, NPF, DGR, LGR, FDR, CAR, and SRQ By Personnel.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dari tahun ke tahun pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, and Strategic Management*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder, yaitu Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan melalui website resmi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2019-2023. ditinjau dari rasio *Asset Quality, Growth Rate* dan *SRQ By Personalia* dikategorikan tidak baik. Selanjutnya ditinjau dari rasio *Earning Ability* dikategorikan kurang baik. Kemudian ditinjau dari rasio *Liquidity* dan *Equity* dikategorikan sangat baik.

**Kata Kunci :** Kinerja keuangan, *EAGLES, ROA, ROE, NPF, DGR, LGR, FDR, CAR, dan SRQ By Personalia*

## I. PENDAHULUAN

Bank Syariah di Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi yang telah dibuktikan dengan adanya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah yang pertama ada di Indonesia dan mampu bertahan dari krisis moneter pada tahun 1997-1998 dan dari krisis pada tahun 2008 disaat kondisi perbankan dunia mengalami penurunan. Perbankan Syariah di Indonesia memberikan kontribusi dan menjadikan ketahanan ekonomi. Melihat hal tersebut, Pemerintah menderegulasi UU No. 10 Tahun 1998 hingga UU No. 21 Tahun 2008 yang mengakui keberadaan Perbankan Syariah di Indonesia dan memperjelas dasar hukum yang kuat, karena perbankan syariah dianggap dapat bermanfaat dan dapat menstabilkan sistem keuangan Nasional. Hal ini membuka peluang perbankan syariah untuk tumbuh dan berkembang secara luas dan memperkenankan Bank Konvensional membuka kantor Unit Usaha Syariah (UUS). Akhirnya Industri Bank Syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Karena Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang memberikan alternatif untuk saling menguntungkan bagi pihak bank maupun nasabah. Kemudian, sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan pada produk-produknya membuat bank tersebut dapat mempertahankan kinerjanya dan tidak terpengaruhi oleh perubahan tingkat suku bunga yang terkadang melonjak tinggi, sehingga beban usaha lebih rendah dari bank konvensional. Namun pada saat perkembangan zaman sekarang membuat bank muamalat indonesia menjadi tergeser karena adanya bank syariah baru dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional yang mampu menarik perhatian nasabah.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan suatu perusahaan atau perbankan dalam menghasilkan sesuatu yang telah dicapai. Kinerja keuangan juga merupakan suatu pengukuran untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan atau perbankan sudah berkembang. Metode EAGLES merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang lebih tepat, objektif dan konsisten serta dapat digunakan sebagai pendeteksi kelemahan/kekurangan kinerja keuangan yang terjadi pada bank sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan jika tejadi.

Berikut penelitian terdahulu tentang perbankan yang menggunakan metode EAGLES, yaitu yang telah dilakukan oleh Muhammad Firdaus (2021), berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (*Earning ability, Asset quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic management*) Periode 2016-2020”. Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Chandra Pramita Sari (2019), berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan Metode EAGLES berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk dengan Metode EAGLES (*Earning ability, Asset quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic management*) Periode 2014-2016”. Kemudian Peneliti selanjutnya adalah Ria Rizki Romadhoni, Khusnatul Zulfa, Nur Sayidatul Muntiah, (2023) berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Muamlat Indonesia sebelum dan sesudah Pandemic Covid-19 dengan Metode EAGLES”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditarik untuk diteliti kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berjudul “Evaluasi Efisiensi Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan Metode EAGLES (*Earning ability, Asset quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic management*) Periode 2019-2023”

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif. Menurut Sunyoto (2016, hlm. 21) Penelitian kuantitatif merupakan suatu angka atau bilangan yang sudah pasti (ditentukan), sehingga dapat dirangkai dan mudah untuk dibaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman. Selanjutnya Menurut Nasution (2017), Mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan Menurut Suharsimi Arikunto (2017), menjelaskan bahwa kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data yang didasarkan pada pengukuran. Kemudian Menurut Arikunto (2019, hlm. 27) penelitian kuantitatif merupakan

metode penelitian yang digunakan sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

Metode Analisis Data Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity and Strategic Management*). Metode ini digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2019-2023.

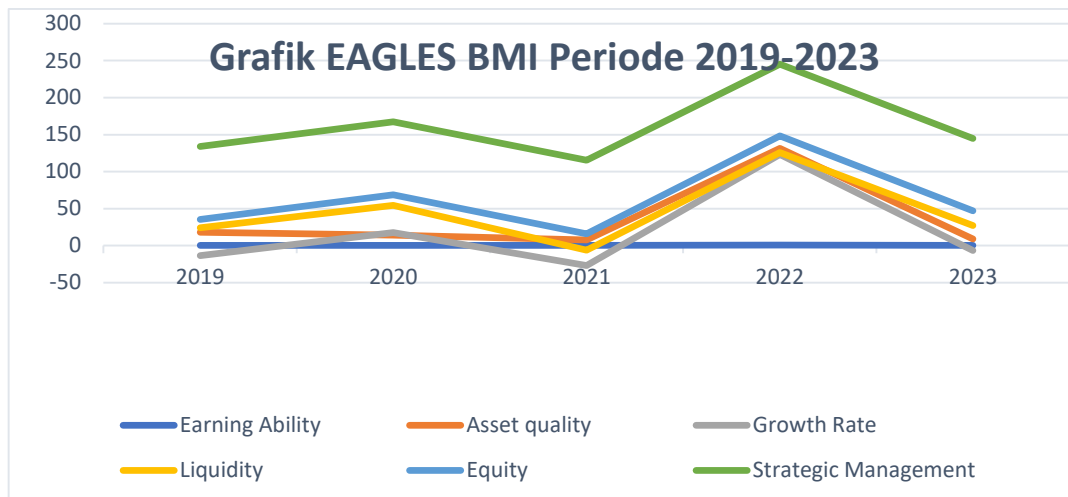
Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara, seperti bukti catatan penting yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan atau yang akan digunakan untuk sebagai bahan penelitian yang dapat berupa laporan keuangan dalam bentuk file yang diambil dari *website* resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Hasil Rangkuman Perhitungan EAGLES

| Rasio                | Variabel          | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Kinerja BMI |
|----------------------|-------------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| Earning Ability      | ROA               | 0,03       | 0,01       | 0,01       | 0,04       | 0,01       | Kurang baik |
|                      | ROE               | 0,46       | 0,22       | 0,18       | 0,55       | 0,27       | Kurang baik |
| Asset Quality        | NPF               | 17,56      | 13,76      | 7,51       | 130,75     | 8,67       | Tidak baik  |
| Growth Rate          | DGR               | -21,27     | 3,93       | 8,40       | 1,83       | -1,27      | Tidak baik  |
|                      | LGR               | -10,15     | -0,25      | -42,88     | -9,89      | -14,21     | Tidak Baik  |
| Liquidity            | FDR               | 37,52      | 36,88      | 20,58      | 2,44       | 33,59      | Sangat baik |
| Equity               | CAR               | 11,29      | 14,15      | 22,16      | 22,49      | 20,20      | Sangat baik |
| Strategic Management | SRQ By Personalia | 98,76      | 98,64      | 99,31      | 96,,93     | 97,48      | Tidak baik  |

Sumber: Data diolah



Gambar 1. Grafik Perhitungan EAGLES

Sumber: data diolah

Dari Grafik diatas menunjukkan Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI) dalam periode 2019-2023 yang menggunakan metode EAGLES. Garis Grafik rasio *Earning Ability* berwarna biru muda yang menunjukkan garis tetap datar, karena tidak ada perubahan yang signifikan selama 5 tahun tersebut. Maka dapat dikatakan kinerja BMI pada rasio *Earning Ability* yang terdiri dari 2 rasio yaitu ROA dan ROE tidak baik, karena nilai tergolong rendah, sehingga keuntungan bagi pihak bank dan pemegang saham juga turun.

Selanjutnya garis grafik rasio *Asset quality* berwarna oren yang menunjukkan garis dari tahun 2019-2021 datar, kemudian melonjak tinggi pada tahun 2022, namun kemudian menurun pada tahun 2023. Hal ini dapat dikatakan tidak baik, karena kinerja keuangan BMI pada rasio *Asset quality* mengalami fluktuasi selama 5 tahun tersebut, sehingga pengeluaran bank atas pembiayaan bermasalah termasuk tinggi.

Garis grafik *Growth Rate* berwarna abu-abu yang menunjukkan garis naik turun dari tahun ke tahun yang berarti kinerja keuangan BMI pada rasio *Growth Rate* yang terdiri dari 2 rasio yaitu DGR dan LGR tidak stabil atau tidak baik, karena mengalami fluktuasi selama 5 tahun tersebut. Yang disebabkan oleh tingkat pertumbuhan deposit pada bank muamalat indonesia mengalami penurunan yang drastis dan pertumbuhan bank sebagai pembiayaan juga berkurang.

Garis grafik *Liquidity* berwarna kuning yang menunjukkan garis naik dan turun dari tahun ke tahun, namun nilai rasionya tergolong aman. Maka dapat dikatakan Kinerja keuangan BMI pada rasio *Liquidity* sangat baik, karena nilai lebih rendah dari <75% dan semakin rendah nilai rasio ini maka tingkat likuiditas Bank semakin baik, karena pengeluaran bank untuk pembiayaan hutang semakin sedikit.

Garis grafik *Equity* berwarna Biru tua yang menunjukkan garis naik dan turun namun tetap stabil, karena nilai rasionya tergolong aman. Maka dapat dikatakan Kinerja keuangan BMI pada rasio *Equity* sangat baik, karena nilai rasio CAR lebih tinggi >8%. Hal ini menunjukkan Kecukupan Modal bagi Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 2019-2023.

Kemudian yang terakhir garis grafik *Strategic Management* berwarna Hijau yang menunjukkan garis naik turun dan nilai rasio SRQ by Personalia tergolong sangat tinggi. Hal

ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) terhadap pengalokasian biaya personalia dapat dikatakan tidak baik atau tidak sehat karena nilai pesen yang terlalu tinggi dan mengakibatkan beban personalia yang di tanggung oleh bank semakin besar.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Bank Muamalat Indonesia Tbk pada *periode* 2019-2023 ditinjau dari rasio *Earning Ability* dikategorikan kurang baik, karena hasil perhitungan rasio yang terdiri dari rasio ROA dan ROE menunjukkan nilai yang menurun, sehingga keuntungan bagi pihak Bank dan Pemegang Saham juga rendah. Ditinjau dari rasio *Asset Quality* dikategorikan tidak baik, karena hasil dari perhitungan rasio NPF atau pembiayaan bermasalah terbilang tinggi. Ditinjau dari rasio *Growth Rate* dikategorikan tidak baik, karena hasil perhitungan yang terdiri dari rasio DGR dan LGR terus menurun hingga minus. Ditinjau dari rasio *Liquidity* dikategorikan sangat baik, karena hasil dari perhitungan rasio FDR rendah, sehingga pengeluaran bank untuk pembiayaan hutang semakin sedikit. Ditinjau dari rasio *Equity* dikategorikan sangat baik, karena nilai rasio CAR >8%, sehingga peluang kecukupan modal BMI sangat besar. Kemudian ditinjau dari rasio *Strategic Management* dikategorikan tidak baik, karena hasil dari perhitungan rasio SRQ By Personalia tergolong tinggi sehingga mengakibatkan beban personalia yang di tanggung oleh bank semakin besar.

Saran Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan bank dengan menambahkan metode baru ataupun menggunakan metode pengukuran rasio keuangan lainnya.

Bagi Bank Muamalat Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat kondisi kinerja keuangan bank dimana keadaan rasio keuangan yang dikategorikan baik agar dapat dipertahankan dan yang tidak baik dapat ditingkat kembali agar kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham, maupun pihak lainnya terhadap bank tersebut tetap terjaga dan bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apa itu Qardh? Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya.* (2022, 06 06). Retrieved from OCBC: <https://www.ocbc.id/id/article/2022/06/06/akad-qardh-adalah>
- Bank Muamalat.* (2023, 1 30). Retrieved from <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>:  
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>
- Hidayanti, N., & Widyananto, A. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MUMSYARIAH BUMD DENGAN MENGGUNAKAN METODE EAGLES. *Jurnal hukum islam dan perbankan syariah*, 13, 1.
- Maghfirah, N., & Anggraini, T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Metode Eagles Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8, 1 s.d selesai.
- Muamalat, B. (2023, 05 30). *Produk dan Layanan*. Retrieved from Bank Muamalat: [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr1QbHrnDImNTIA\\_HnLQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1715080556/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.bankmuamalat.co.id%2f/RK=2/RS=S11sWEndgg9tuwE1hbPZZPauweY-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbHrnDImNTIA_HnLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1715080556/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.bankmuamalat.co.id%2f/RK=2/RS=S11sWEndgg9tuwE1hbPZZPauweY-)
- Rasio Kecukupan Modal / Capital Adequacy Ratio (CAR).* (2020, desember 7). Retrieved from kajianpustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/rasio-kecukupan-modal-capital-adequacy-ratio-car.html>
- Riadi, M. (2020, 12 08). *Pembiayaan Bermasalah / Non Performing Financing (NPF)*. Retrieved from Kajianpustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/pembiayaan-bermasalah-non-performing-financing-npf.html>
- Riadi, M. (2020, Desember 7). *Rasio Kecukupan Modal / Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Retrieved from kajianpustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/rasio-kecukupan-modal-capital-adequacy-ratio-car.html>
- Romadhoni, R. R., W, K. Z., & Muntiah, N. S. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE EAGLES. *Jurnal Riset ilmiah*, 2, 4.
- Senastri, K. (2023, 1 4). *Kinerja Keuangan*. Retrieved from [www.accurate.id](http://www.accurate.id):  
<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>
- Wadiyo. (2024, 02 15). *Jurnal Akuntansi Murabahah Dalam Bisnis Perbankan Syariah Beserta Contohnya*. Retrieved from Manajemen Keuangan:  
<https://manajemenkeuangan.net/akuntansi-murabahah-perbankan-syariah/>